

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai proses pendidikan menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan juga terencana dalam menciptakan suatu proses pembelajaran untuk peserta didik aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pendidikan dapat mengembangkan suatu potensi untuk memiliki kelebihan seperti kemampuan pengendalian diri, multiple intelligence, akhlak, kepribadian, spiritual, serta keterampilan yang akan diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Oleh demikian pembelajaran harus diselenggarakan secara menyenangkan, interaktif, memberikan motivasi peserta didik guna untuk berpartisipasi aktif dan mandiri dengan minat peserta didik (Winastwan Gora & Sunarto, 2010: 18).

Kegiatan pembelajaran adalah salah satu proses komunikasi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik. Komunikasi yang diharapkan yaitu komunikasi membawa pesan yang dapat disampaikan melalui materi mudah dipahami dan dimengerti. Keberhasilan belajar akan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor tersebut adalah minat peserta didik dalam belajar. Minat memiliki perasaan penting bagi kehidupan peserta didik. Minat dapat diartikan sebagai suatu penerimaan sebuah hubungan antara sesuatu yang ada di luar diri dengan diri sendiri (Marleni, Lusi. 2016: 11). Kegiatan belajar peserta didik apabila tidak sesuai dengan minatnya akan berpengaruh negatif (Ahmad Susanto, 2013: 61). Proses belajar akan berjalan secara optimal apabila disertai dengan minatnya. Menurut Winardi (1996) dalam buku

(UMK-F Dycres, 2020: 61) menyatakan bahwa optimalisasi merupakan ukuran yang dapat menyebabkan tercapainya suatu tujuan. Dasarnya, secara umum optimalisasi diartikan sebagai suatu pencarian nilai dan diartikan sebagai alat ukur semua kebutuhan yang dapat dipenuhi dari kegiatan yang dijalankan.

Kegiatan pembelajaran dalam minat belajar adalah sesuatu yang penting dalam mencapai sebuah hasil pembelajaran yang sangat baik. Dengan adanya minat ini peserta didik akan mempunyai dorongan untuk terus tekun belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Dalyono (2009) dalam Syahputra (2012:14) minat belajar yang maksimal cenderung akan menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya pun apabila minat belajar sangat kurang maka akan memperoleh prestasi yang kurang atau rendah. Oleh sebab itu, minat belajar membuat peserta didik mempunyai pengetahuan dan mencapai suatu pemahaman terkait ilmu pengetahuannya di sekolah. Sehingga dengan ini minat belajar merupakan bentuk dari faktor yang sangat berperan penting dalam keberhasilan belajar. Hal ini terbukti berdasarkan dari hasil penelitian Nurhasanah dan Sobandi (2016) yang berjudul minat belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik yang menunjukkan hasil positif yaitu menunjukkan bahwasannya semakin tinggi minat belajar peserta didik, tentu akan semakin tinggi hasil belajar peserta didik begitu juga sebaliknya. Sehingga jika minat belajar peserta didik mengalami penurunan, maka hasil belajar akan mengalami penurunan juga.

Dalam penelitian sebelumnya ditemukan bahwa minat belajar peserta didik dilihat dari rasa senang, keterlibatan dan konsentrasi. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu pada tiap indikator minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 terbilang

baik, akan tetapi masih ada perbaikan agar lebih baik keseluruhannya. (Amelia Rizka, 2020).

Dunia belakangan ini sedang menghadapi virus corona dan sudah menjadi pandemi secara global. Adanya virus ini tentunya dapat menyebabkan banyak dampak bagi kehidupan manusia terutama dalam bidang pendidikan. Semenjak virus ini memakan banyak korban dan menyebabkan kematian, di saat itulah pertengahan Maret 2020 pemerintah menganjurkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di lakukan secara daring, belajar di rumah dapat dianggap menjadi langkah untuk memutuskan rantai penyebaran virus.

Berada di daerah zona merah, SDN Tanjung Jati 02 Kamal melakukan pembelajaran *daring*. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbeda dari gurusebelum-sebelumnya. Adanya hal ini dapat memicu baik atau tidaknya minat belajar peserta didik terlebih dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi *covid-19* ini.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada peserta didik kelas V SDN Tanjung Jati 02 Kamal yaitu dengan adanya pembelajaran daring mengharuskan untuk pendidik menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya, sehingga dengan adanya perbedaan metode dapat memicu baik atau tidaknya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Tanjung Jati 02 Kamal.

Oleh demikian, dengan adanya permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini akan mengangkat dengan judul “Analisis Minat Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Tanjung Jati 02

Kamal”. Penelitian ini, akan menganalisis minat belajar dan akan mengetahui dan akan mendeskripsikan tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Tanjung Jati 02 Kamal?”, fokus dari penelitian ini dijabarkan menjadi sub-sub fokus yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimanakah minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Tanjung Jati 02 Kamal?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Tanjung Jati 02 Kamal?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Tanjung Jati 02 Kamal
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring kelas V pada pembelajaran tematik di SDN Tanjung Jati 02 Kamal

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan yaitu sangat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi bagi penelitian yang selanjutnya dan sangat berguna bagi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan masukan terkait minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Dengan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kreatifitas pembelajaran selama pembelajaran daring.

b. Bagi pendidik

Diharapkan pendidik dapat menambah referensi terkait minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring dan mampu mengatasi kesulitan yang sering terjadi di masa pandemi *covid-19*.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dijadikan masukan bagi peserta didik tentang minat belajar selama pembelajaran daring sehingga agar tetap aktif dan berpartisipasi ketika belajar walaupun secara daring.

d. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini sangat diharapkan agar bisa dijadikan sebagai pengetahuan ataupun wawasan serta pengalaman yang berharga.

E. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah ini agar pembahasan tidak luas atau keluar dari permasalahan, berikut batasan masalahnya yaitu:

1. Indikator minat belajar peserta didik dalam penelitian ini dilihat dari rasa senang, perhatian atau konsentrasi, keterlibatan dan ketertarikan.

2. Pada penelitian ini, akan menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring. Adapun faktor yang dimaksud yaitu faktor pendukung dan penghambat.

F. Definisi Istilah

Agar menghindari dari kesalahan untuk memahami judul penelitian yang telah diangkat, maka tentu untuk menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dari judul penelitian ” Analisis Minat Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring Kelas V Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Tanjung Jati 02 Kamal ”.

Adapun beberapa penjelasan definisi istilah untuk masing-masing variabel dari judul penelitian yang telah diangkat, diantaranya yaitu:

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu ketertarikan pada kegiatan pembelajaran yang didorong dengan keinginan untuk terus mempelajari, mencari tahu, dan bahkan menekuni pembelajaran tersebut. Minat sendiri diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat mendorong dalam memberikan sikap perhatian pada suatu kegiatan, sehingga timbulnya rasa keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya.

Dalam penelitian ini, minat belajar yang dimaksud yaitu dilihat dari indikator seperti rasa senang, konsentrasi/perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemic covid-19 yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik

untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Pembelajaran daring ini dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung, akan tetapi menggunakan *platform* yang sudah disediakan. *Platform* ini dapat berupa seperti WhatsApp, Google Meet, Zoom, Classroom dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seperti apakah bentuk dari penerepan pelaksanaan pembelajarn daring mulai dari aplikasi yang digunakan dan metode pembelajarannya.